

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan Danau Toba telah ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark pada sidang ke-209 oleh Dewan Eksekutif UNESCO di Paris. Status ini diharapkan dapat membuat industri pariwisata di kawasan Danau Toba berkembang lebih cepat. Di kawasan kawah Toba ada 16 situs geologi diharapkan dapat mendukung keberadaan kawah Toba sebagai UNESCO Global Geopark. Pemerintah mendorong objek wisata geologi ini menjadi destinasi wisata. Salah satunya adalah Geosite Sipinsur di Desa Pearung, Kabupaten Humbang Hasundutan Kecamatan Paranginan.

Geosite Sipinsur merupakan objek wisata yang cukup terkenal di Sumatera Utara. Objek wisata Geosite Sipinsur memiliki keunikan dan ciri khas yang tidak dimiliki oleh objek wisata lainnya. Kelebihan dari Geosite Sipinsur adalah dapat melihat panorama yang sangat indah dari sudut terbesar di Asia Tenggara. Udara disini sejuk dan ada pohon pinus dimana-mana. Luasnya sekitar 2 hektar dan berada 1.213 meter di atas permukaan laut. Ada juga fasilitas taman bermain anak-anak. Selain itu, dari Geosite Sipinsur, pengunjung akan langsung berhadapan dengan pulau kedua yang lebih kecil di tengah Danau Toba, Pulau Sibandang. (Sumber: <http://kompas.com>)

Selama pembangunan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas tempat wisata Geosite Sipinsur dengan menerapkan strategi komunikasi untuk memaksimalkan pengembangan objek wisata. Melalui strategi komunikasi ini tentunya dapat menarik wisatawan ke

Geosite Sipinsur. Melihat potensi wisata Kabupaten Humbang Hasundutan sebagai aktivitas utama Kabupaten Humbang Hasundutan.

Dengan pengembangan tempat wisata Geosite Sipinsur melalui strategi komunikasi dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi ekonomi masyarakat sekitar objek wisata Geosite Sipinsur. Dalam hal ini, tanpa promosi yang tepat melalui strategi komunikasi, potensi wisata Kabupaten Humbang Hasundutan tidak akan berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas. Untuk itu pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan memerlukan strategi komunikasi yang baik agar keberadaannya dapat menarik minat pengunjung serta diketahui oleh masyarakat lokal maupun mancanegara.

Proses komunikasi yang dilakukan tidak lepas dari berbagai kendala atau hambatan. Oleh karena itu, strategi komunikasi bertujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada guna mencapai efek komunikasi, dan dari segi fungsi dan efektivitas strategi komunikasi perlu dilaksanakan rencana yang ingin dicapai, baik berupa pencitraan maupun penyebaran gagasan, Pengembangan infrastruktur, kolaborasi, pemasaran atau komunikasi. (Cangara, 2014: 33)

Menentukan strategi komunikasi merupakan langkah yang krusial, dan setiap rencana komunikasi perlu ditangani dengan hati-hati. Jika strategi komunikasi salah, tujuan tidak mungkin tercapai, terutama kerugian waktu, materi dan tenaga.

Tentunya program yang baik harus memiliki perencanaan yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal menarik minat wisatawan, dimulai dengan metode perancangan informasi, kepada siapa informasi tersebut disampaikan, melalui media apa informasi tersebut disampaikan, bagaimana metode penyebaran informasi, serta bagaimana

mengevaluasinya. Oleh karena itu, diharapkan strategi komunikasi ini dapat mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan dan budaya Indonesia dapat dilestarikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Strategi Komunikasi Promosi Geosite Sipinsur Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan.**"

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah agar pembahasan dan penyusunan proposal skripsi ini dapat dilakukan secara terarah dan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan. Berikut ini batasan masalah:

1. Strategi Komunikasi Promosi Geosite Sipinsur Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Promosi Geosite Sipinsur Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusalah masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Promosi Geosite Sipinsur Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dan penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori

Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai strategi komunikasi promosi Geosite Sipinsur pada Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan. Dan bisa menjadi masukan bagi Dinas Pariwisata berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian guna mengembangkan strategi komunikasi promosi objek wisata Geosite Sipinsur.

2. Secara Praktis

Dapat digunakan sebagai sumbangsih pemikiran terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khusus nya

Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial agar mengetahui bagaimana strategi komunikasi Promosi Geosite Sipinsur pada Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam rangka pengembangan dan memperkaya kajian strategi komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagian pada BAB I yaitu Pendahuluan mencakup: latar belakang masalah yang menjelaskan tentang bagaimana dan mengapa penelitian ini harus dilakukan, kemudian ada batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II mencakup tentang defenisi konseptual, penelitian terdahulu dan kajian teori.
- c. BAB III metodologi penelitian mencakup metode dan pendekatan apa yang digunakan untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
- d. BAB IV mencakup tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan peneliti semua akan ditulis dan dirangkum di bab iv disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- e. BAB V terdapat kesimpulan dan saran dari keseluruhan yang telah peneliti lakukan dan akan diuraikan pada bab V ini.